

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

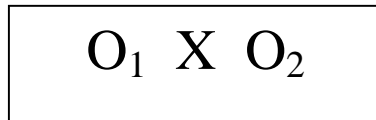
#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memecahkan suatu permasalahan yang terdapat dalam sebuah penelitian. Sugiono (2006: 6) menyatakan bahwa:

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi suatu masalah.

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. “Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu” (Arikunto, 2006: 3).

Penelitian Eksperimen yang digunakan yaitu jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*), dalam *quasi experiment* keberhasilan dan keefektifan metode pembelajaran yang diterapkan dapat dilihat dari perbedaan nilai tes sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*posttest*). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain penelitian digambarkan sebagai berikut:



Bagan 3.1  
Desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest*

Keterangan:  $O_1$  = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

$O_2$  = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

$X$  = perlakuan yang diberikan

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah tafsiran terhadap penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan istilah sebagai berikut:

- a. Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai. Di mana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya (Hidayat, 1986). Efektivitas adalah pencapaian tingkat kreativitas gerak siswa dengan menggunakan metode sugestopedia. Jika siswa lebih kreatif dalam menampilkan gerakan-gerakan tari menurut imajinasi mereka maka metode ini efektif digunakan dalam pembelajaran seni tari.
- b. Metode sugestopedia adalah metode pembelajaran dengan memberikan sugesti sambil mendengarkan musik klasik untuk merangsang imajinasi siswa. Dalam hal ini, musik digunakan sebagai pencipta suasana sugestif, stimulus

dan sekaligus menjadi jembatan bagi siswa untuk membayangkan atau menciptakan gambaran dan kejadian berdasarkan tema lagu. Keberhasilan tersebut ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan siswa terkait dengan materi yang diajarkan.

- c. Pembelajaran seni tari adalah proses belajar media komunikasi rasa yang didasari oleh gerak ekspresif dengan substansi bakunya adalah gerak dan ritmik (Frahma Sekarningsih dan Heni Rohayani, 2006: 5). Pembelajaran seni tari adalah proses belajar yang dituangkan dalam bentuk gerak anggota badan yang teratur dan mengikuti irama, dengan menggunakan ekspresi.
- d. Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada (Munandar dalam Amir dkk, 2007: 49). Kreativitas yaitu kemampuan siswa dalam membuat gerakan-gerakan tari sesuai dengan suasana hati mereka. Kreativitas gerak mereka yaitu dengan menciptakan sesuatu yang baru yang mereka pikirkan.

Jadi, metode sugestopedia dalam pembelajaran seni tari yaitu metode pembelajaran dengan memberikan sugesti lewat kata-kata serta mendengarkan musik klasik untuk merangsang imajinasi siswa. Dalam hal ini, musik digunakan sebagai pencipta suasana sugestif, stimulus dan sekaligus menjadi jembatan bagi siswa untuk membayangkan atau menciptakan gambaran dan kejadian berdasarkan sugesti yang didengar.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2009: 38). Variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yakni:

1. Variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dengan demikian, variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode sugestopedia.
2. Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas maka variabel terikatnya adalah kreativitas siswa.

### **D. Lokasi, Populasi dan Sampel**

1. Lokasi

Objek penelitian merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan, karena penelitian merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, logis dan terencana untuk mencari dan mendapatkan jawaban permasalahan yang muncul. Sesuai dengan judul penelitian, peneliti memilih lokasi Sekolah Dasar Negeri Purnama Alam UPTD Pendidikan Pagaden Barat, Jl. Lapangan Baru Desa Mekarwangi Kabupaten Subang 41252, telp.

(0260) 7454276. Pemilihan lokasi penelitian ini karena di SD Negeri Purnama Alam, pembelajaran seni tari belum terlaksana secara maksimal karena latar belakang pendidikan pengajar tidak sesuai dengan kompetensinya.

## 2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas satu sampai dengan kelas enam di SD Negeri Purnama Alam yang berjumlah 155 orang siswa putra dan putri.

Tabel 3.1  
Populasi Siswa SD Negeri Purnama Alam  
Tahun Ajaran 2009/2010

No	Kelas	Jumlah Siswa (orang)
1	I	23
2	II	21
3	III	32
4	IV	22
5	V	26
6	VI	31
Jumlah		155

### 3. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan tujuan tertentu. Adapun sampel yang diambil yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri Purnama Alam berjumlah 22 orang siswa putra dan putri. Peneliti mengambil sampel ini karena siswa kelas IV sudah mulai diajarkan pembelajaran seni tari.

Tabel 3.2  
Sampel Penelitian Siswa Kelas IV  
SD Negeri Purnama Alam

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Ai Hidayatun Hajah	P
2.	Alfi Nur Endah	P
3.	Asep Taufik Hidayat	L
4.	Fajar Maulana	L
5.	Heni Nuraeni	P
6.	Irla	P
7.	Laela Kartini	P
8.	M. Azam Zaparudin	L
9.	M. Dicky Moena M	L
10.	M. Samsul Maarif	L
11.	M. Fadli Fatuhal A	L
12.	Nisa Afiatul Maula	P

13.	Nisa Rahmi Rahayu	P
14.	Reja Faturohman	L
15.	Rian Maulana	L
16.	Rifki Maulana	L
17.	Rizal Huda	L
18.	Rizal Maulana R	L
19.	Robi Mulyana	L
20.	Rizki Bahron	L
21.	Siti Maulida	P
22.	Tia Nurmalasari	P

## **E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi.

#### **a. Studi pustaka**

Studi pustaka bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dari berbagai sumber bacaan baik bersifat dokumen, buku-buku, dan naskah tertulis lainnya yang relevan dengan

permasalahan yang dibahas. Penelusuran kepustakaan dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan penelitian. Informasi dalam hal ini, penelitian memperoleh dari hasil bacaan seperti skripsi, makalah, internet dan berbagai buku yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

b. Wawancara

“Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee)” (Arikunto, 2006; 155). Dalam penelitian ini wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan data-data kualitatif mengenai kondisi siswa, guru, kondisi pembelajaran seni tari dan kendala-kendala yang dihadapi saat pembelajaran seni tari di sekolah yang bersangkutan. Adapun instrument yang digunakan adalah pedoman wawancara.

c. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk melihat secara langsung aktivitas guru dan menilai kinerja siswa selama proses pembelajaran. Mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian serta mencatat segala yang terjadi pada objek yang akan diteliti yaitu kegiatan pembelajaran seni tari.



#### d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 1997: 236). Informasi yang diperoleh tersebut disimpan ke dalam bentuk foto dengan cara mengambil gambar dari keseluruhan observasi berlangsungnya pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Dalam mempergunakan alat tersebut diharapkan dapat menggambarkan situasi yang sebenarnya, baik dalam wawancara maupun pada saat pengambilan gambar gerak siswa.

#### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006: 160). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

##### a. Tes

Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes perbuatan (praktek) untuk mengungkapkan hasil penguasaan materi yang diberikan selama diterapkannya pembelajaran tari dengan menggunakan metode sugestopedia. Tes tersebut dilakukan pada saat pretest dan posttest:

1. Pretest yaitu tes yang dilakukan sebelum penerapan metode dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Tes dilakukan dengan cara meminta siswa untuk bergerak dengan kemampuan yang siswa miliki dengan diiringi musik.
2. Posttest yaitu tes yang dilakukan selama dan sesudah penerapan metode sugestopedia. Tes digunakan dengan melakukan penilaian pada setiap pertemuan pembelajaran, dengan melihat perkembangan kreativitas gerak siswa pada saat penciptaan tari kreasi secara kelompok.

b. Pedoman wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru bidang studi dengan bentuk kegiatan tanya jawab untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian di antaranya mengenai kondisi siswa, guru, kondisi pembelajaran seni tari dan kendala-kendala yang dihadapi saat pembelajaran seni tari berlangsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data nilai-nilai siswa dari guru seni tari, catatan perkembangan proses kreatif siswa dan foto-foto kegiatan proses penelitian yang sedang berlangsung, adapun alat yang digunakan yaitu kamera.

## F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan valid, sehingga dapat digunakan untuk menentukan suatu keputusan. Data yang dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan data mentah dan memerlukan pengolahan secara teliti supaya dapat digunakan dalam proses analisis. Data tersebut dapat diolah dengan cara gabungan kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil perkembangan kemampuan siswa dalam menciptakan gerak tari sesuai dengan imajinasinya, sedangkan data kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran hasil observasi selama penelitian dilakukan serta untuk memaparkan dan memperjelas analisis data kuantitatif.

Langkah-langkah analisis data eksperimen dengan menggunakan statistik sebagai berikut:

1. Mengelompokkan setiap indikator penilaian pada pre-test dan post-test.
2. Mencari nilai rata-rata siswa.

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

M = nilai rata-rata (mean)

$\sum x$  = jumlah nilai

N = jumlah penilaian

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Untuk menguji hipotesis dengan uji t pada sampel besar ( $N \geq 22$ ) digunakan uji t dengan rumus berikut:

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Dengan :

$Md$  : mean dari perbedaan pre tes dengan post test (post test – pre test)

$xd$  : deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$  : jumlah kuadrat deviasi

$N$  : jumlah sampel

$d.b.$  : ditentukan dengan  $N-1$

Nilai t ini kemudian dibandingkan pada tabel distribusi t pada taraf signifikansi tertentu. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan demikian, hipotesis  $H_1$  diterima.

## G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan, di antaranya:

### 1. Tahap 1 (Persiapan)

Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu dilakukan berbagai persiapan sebagai berikut :

- a. Menentukan permasalahan: 1) Penyusunan proposal penelitian, 2) Pelaksanaan seminar proposal penelitian untuk memperoleh informasi dan masukan yang dapat memperlancar penelitian, dan 3) Perbaikan proposal penelitian dengan bimbingan.
- b. Mengurus surat izin penelitian.
- c. Studi pendahuluan (studi literatur) dengan cara mengkaji sumber-sumber yang berkaitan dengan metode yang telah ditentukan serta mengkaji hasil penelitian yang relevan.
- d. Melaksanakan observasi ke sekolah dan berkonsultasi dengan guru bidang studi, untuk mengetahui secara langsung kondisi siswa, proses pembelajaran, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tersebut. Setelah itu dilaksanakan pemilihan sampel penelitian. Dari hasil observasi dan berdiskusi dengan pihak terkait diperoleh keterangan bahwa sekolah tersebut belum memiliki guru seni khusus, teknik mengajar yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran adalah ceramah.

e. Menyusun persiapan mengajar dan instrumen penelitian dengan cara: 1) Mengkaji kurikulum, 2) Merumuskan tujuan pembelajaran, 3) Merumuskan materi, media dan metode pembelajaran, dan 4) Menyusun instrumen penelitian untuk mengukur aspek-aspek penguasaan konsep yang akan diteliti.

## 2. Tahap 2 (Pelaksanaan)

Penelitian dilaksanakan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal yang diamati adalah tingkat kemampuan proses kreatif siswa dalam berani mengungkapkan ide, berani tampil, dan kemampuan membuat gerak. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pretest sebanyak tiga kali. Pretest dilakukan untuk mengukur sampai dimana tingkat penguasaan gerak siswa sebelum diterapkan metode sugestopedia yang akan diterapkan. Dari hasil pretest ini dapat diketahui kekurangan-kekurangan siswa dalam menciptakan suatu gerak tari.

Kelas eksperimen dikenakan perlakuan (*treatment*), yaitu dengan menerapkan metode sugestopedia, kemudian dilihat hasilnya dengan posttest. Posttest dilakukan untuk melihat hasil kreativitas gerak siswa pada proses belajar seni tari dengan menggunakan metode sugestopedia.

Sistem penilaian yang digunakan peneliti adalah untuk mengukur atau menilai secara objektif hasil pembelajaran yang telah dilakukan peneliti. Sistem penilaian atau evaluasi yang dilakukan peneliti menggunakan indikator

penilaian yang dibuat oleh peneliti untuk acuan dan tentunya dengan memperhatikan kemampuan anak. Adapun indikator penilaian yang ditentukan peneliti dimaksudkan untuk dapat mengatakan bahwa kreativitas gerak anak meningkat atau tidak, indikator penilaiannya sebagai berikut:

- a. Nilai kurang dengan bobot 50-60 yakni, jika anak mau mengikuti setiap kegiatan, namun harus selalu dibimbing guru ketika membuat gerakan maupun bereksplorasi. Siswa kurang berani mengungkapkan ide gerakannya dan kurang berani untuk menampilkan gerakan tari yang telah mereka buat.
- b. Nilai cukup dengan bobot 65-70 yakni, jika anak mau mencoba bergerak sesuai dengan imajinasinya sendiri, berani mengungkapkan ide gerakannya, namun kurang berani untuk menampilkan gerak tari yang telah mereka buat.
- c. Nilai baik dengan bobot 75-80 yakni, jika anak mau bergerak dan bereksplorasi dengan baik, berani mengungkapkan ide dan berani untuk menampilkan gerakan tari yang telah mereka buat.

Dalam hal ini standar penilaian yang dibuat peneliti disesuaikan dengan standar nilai disekolah yang bersangkutan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Kurang: antara nilai 50-60
- b. Cukup: antara nilai 65-70
- c. Baik: antara nilai 75-80

3. Tahap 3 (Pengolahan data, analisis data dan penarikan kesimpulan)

Tahap akhir penelitian adalah mengolah dan menganalisis data hasil penelitian, membuat kesimpulan penelitian dan menyusun laporan hasil penelitian. Analisis data yang digunakan yaitu uji hipotesis, untuk mengetahui peningkatan kreativitas siswa setelah menggunakan metode sugestopedia.

